

**PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)**

**Pengabdian Masyarakat ini dibiayai
DIPA
Universitas Muhammadiyah Jambi**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
MELALUI PENGELOLAAN USAHA KREATIF**

TIM PELAKSANA

**Asrini.,SE.,M.SA (NIDN. 1006088102)
Ratih Rosita., SE.,ME (NIDN. 0707067301)
Deka Veronica.,SE.,M.S.AK (1028048401)
Faradilla Herlin.,SE.,MSI (NIDN. 1015108501)**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYA JAMBI
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul IbM	: Pemberdayaan masyarakat desa melalui pengelolaan usaha kreatif
Daftar Mitra	
Nama Mitra Program IbM Jambi	: Ds. Arang-Arang, Kec.Kumpeh Ulu, Kab. Muaro
Ketua Pelaksana	
a. Nama Lengkap	: Asrini, S.E., M.S.A
b. NIDN	: 1006088102
c. Jabatan Fungsional	: Lektor
d. Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
e. Bidang Keahlian	: Akuntansi Sektor Publik
f. Alamat kantor/Tlp/E-mail	: Jl. Pattimura, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi,/082181510082/ asrini.msa@gmail.com
Anggota 1	
a. Nama Lengkap	: Ratih Rosita, S.E., M.E
b. NIDN	: 0707067301
c. Jabatan Fungsional	: Lektor
d. Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
e. Bidang Keahlian	: Ekonomi Pembangunan
Anggota 2	
a. Nama Lengkap	: Paradilla Herlin.,SE.,ME
b. NIDN	: -
c. Jabatan Fungsional	: Lektor
f. Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
g. Bidang Keahlian	: Ekonomi Pembangunan
Anggota 3	
d. Nama Lengkap	: Deka Veronica.,SE.,M.S.AK
e. NIDN	: -
f. Jabatan Fungsional	: Lektor
h. Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
i. Bidang Keahlian	: Ekonomi Pembangunan
Lokasi Kegiatan Mitra	
a. Wilayah Mitra (Desa/Kec)	: Arang-Arang, Kec. Kumpeh Ulu
b. Kabupaten/Kota	: Kab.Muaro Jambi
c. Propinsi	: Jambi
d. Jarak PT ke Lokasi Mitra	: ± 63 Km
Luaran yang dihasilkan	: Metode Penyusunan Laporan Keuangan
Jangka Waktu Pelaksanaan	: 1 Bulan
Biaya/ BOPTN	: Rp1.500.000,00

Jambi, 23 Desember 2022

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Ketua Tim IbM,

Ratih Rosita, S.E., M.E
NIDN. 1011118603

Asrini, S.E., M.S.A
NIDN. 1006088102

Menyetujui:
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Prima Aulia Daniel.,SE.,M.E
NIDN : 195012121981031002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2. Perumusan Masalah	3
BAB II TARGET DAN LUARAN	5
2.1. Target.....	5
2.2. Luaran.....	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
3.1. Khalayak Sasaran	6
3.2. Metode Penerapan IPTEK	6
3.3. Keterkaitan.....	7
3.4. Rancangan Evaluasi	7
3.5. Jadwal Pelaksanaan	8
DAFTAR PUSTAKA	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Karakteristik entitas nirlaba berbeda dengan entitas bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara entitas nirlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari entitas nirlaba tersebut. Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam entitas nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam entitas bisnis, misalnya penerimaan sumbangan. Namun demikian, dalam praktik entitas nirlaba sering tampil dalam berbagai bentuk, sehingga sering kali sulit dibedakan dengan entitas bisnis pada umumnya. Pada beberapa bentuk entitas nirlaba, meskipun tidak ada kepemilikan, entitas nirlaba tersebut mendanai kebutuhan modalnya dari utang, dan kebutuhan operasinya dari pendapatan atas jasa yang diberikan kepada publik. Akibatnya, pengukuran jumlah, saat, dan kepastian aliran kas masuk menjadi ukuran kinerja penting bagi para pengguna laporan keuangan entitas nirlaba tersebut, seperti kreditor dan pemasok dana lainnya. Entitas semacam ini memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan entitas bisnis pada umumnya. Para pengguna laporan keuangan entitas nirlaba memiliki kepentingan bersama yang tidak berbeda dengan entitas bisnis, yaitu untuk menilai: (a) jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut; (b) cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek kinerja manajer. Kemampuan entitas nirlaba untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui

laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, aset neto, dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut. Laporan ini harus menyajikan secara terpisah aset neto baik yang terikat maupun yang tidak terikat penggunaannya. Pertanggung jawaban manajer mengenai kemampuannya mengelola sumber daya entitas nirlaba yang diterima dari para penyumbang disajikan melalui laporan aktivitas dan laporan arus kas. Laporan aktivitas menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam kelompok aset neto.

Laporan keuangan organisasi non profit/nirlaba/sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Laporan keuangan ini merupakan implikasi bagi manajemen sektor publik untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan. Informasi keuangan berfungsi memberikan dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan merupakan alat untuk melaksanakan akuntabilitas sektor publik secara efektif. Akuntansi sektor publik harus menghadapi tantangan dalam pelaporan keuangan ini yaitu mampukah akuntansi menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memonitori akuntabilitas manajemen, akuntabilitas politik, dan akuntabilitas kebijakan.

Pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Desa Arang-Arang merupakan Desa yang sangat luas memiliki satu Dusun yaitu Arang-Arang. Jumlah penduduk sebanyak 7.160 jiwa dengan 1.200 Kepala Keluarga (KK). Luas daerah Desa Arang-Arang 669 hektar dengan areal sawah 280 hektar. Desa Arang-Arang secara fisik merupakan desa yang luas dengan masyarakat yang aktif. Desa ini sering

mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Anggaran Dana Desa (ADD), dan Dana Desa (DD). Secara ekonomis masyarakat Desa Arang-Arang merupakan kalangan menengah kebawah yang kehidupan sosialnya sangat harmonis dan teratur.

Bantuan dari pemerintah pusat yang sering diterima oleh Desa Arang-Arang membuat desa tersebut dituntut kewajiban untuk membuat pertanggungjawaban terhadap publik. Pertanggungjawaban kepada publik dapat diinformasikan melalui laporan keuangan. Kondisi saat ini Desa Arang-Arang belum memiliki laporan keuangan yang memadai sesuai dengan laporan keuangan untuk organisasi non profit.

1.2. Perumusan Masalah

Organisasi nirlaba merupakan suatu organisasi yang bertujuan untuk memberikan jasa atau layanan dan tidak bertujuan untuk mencari laba (keuntungan) dari aktivitas operasionalnya. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban organisasi nirlaba terhadap pengelolaan sumber daya. Di Indonesia, penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba khususnya Desa diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 263 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Transfer ke Daerah dan Dana Desa. Hal ini dilatarbelakangi oleh tuntutan terhadap transparansi keuangan dan bertujuan untuk menyeragamkan penyajian laporan keuangan desa sehingga laporan keuangan dapat lebih mudah dipahami, relevan, andal, dan memiliki daya banding yang tinggi. Organisasi nirlaba/sector publik khususnya desa dituntut untuk dapat membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban

yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan keuangan sektor publik tidak dapat disamakan dengan laporan keuangan di sektor swasta baik format maupun elemennya, karena organisasi sektor publik memiliki batasan-batasan berupa pertimbangan non-moneter, seperti pertimbangan sosial dan politik. Berdasarkan latar belakang tersebut perumusan masalah pada kegiatan ini adalah bagaimana menyusun laporan keuangan yang diterapkan di Desa?

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, maka disusun target dan luaran yang diinginkan. Detail dari target dan luaran tersebut tercantum sebagai berikut.

2.1. Target

Adapun target yang ingin dicapai dalam program pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Membina Desa Arang-Arang sebagai desa yang tertib administrasi dalam pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel.
2. Menjadikan Desa Arang-Arang sebagai desa binaan dalam semua aspek kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Jambi, sehingga bisa menjadi desa percontohan.

2.2. Luaran

Sedangkan luaran yang diarpkan dalam pelaksanaan program ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya program pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Jambi khususnya dalam bidang pelaporan keuangan.
2. Hasil program pengabdian masyarakat ini disebarluaskan dalam bentuk pamflet dan diseminasi pada desa-desa lain.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah desa Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi yang secara teknis dilaksanakan oleh perangkat desa dan Karangtaruna. Perangkat desa dan Karangtaruna sebagai pengguna anggaran mempunyai kewajiban melaporkan penggunaan sumber dana kepada pemerintah dan masyarakat luas sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas.

3.2. Metode Penerapan Iptek

Metode penerapan Iptek dalam kegiatan ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dilakukan dengan:

a. **Ceramah**

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep mengenai organisasi nirlaba dan laporan keuangan yang harus dibuat oleh organisasi nirlaba.

b. **Pendampingan**

Metode pendampingan dimaksudkan memberikan contoh kasus kepada peserta untuk menyelesaikan praktik penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba.

c. **Praktik Manual**

Praktik manual dimaksudkan untuk memperbaiki dan menyusun kembali laporan keuangan organisasi tersebut berdasarkan data historis sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, PP. No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa, dan PP. No.60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yg bersumber dari APBN, Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 263 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Transfer ke Daerah dan Dana Desa.

d. **Perkenalan Praktik dengan Software**

Perkenalan praktik dengan software dimaksudkan untuk membantu mempermudah penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba secara komputerisasi dengan kriteria apabila praktik manual telah dikuasai.

3.3. Keterkaitan

Keterkaitan kegiatan ini dengan Universitas Muhammadiyah Jambi adalah Universitas Muhammadiyah Jambi melalui pelaksanaan kegiatan ini mampu mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diamanahkan oleh undang-undang. Bagi Desa Arang-Arang, Kec. Kumpeh Ulu, Kab. Muaro Jambi dan Pemerintah kegiatan ini akan mewujudkan peningkatan transparansi dan akuntabilitas publik, sehingga kepercayaan pengelolaan dana pemerintah dapat dipertanggungjawabkan secara tepat.

3.4. Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini dilakukan melalui review berkala dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Kehadiran dan partisipasi peserta (sasaran) pada setiap kegiatan sejak persiapan sampai berakhirnya kegiatan mencerminkan keinginan dari peserta untuk mengetahui dan menerapkan hasil kegiatan ini.
2. Setiap laporan yang selesai dikerjakan dievaluasi.
3. Setiap kendala atau kesulitan dicarikan pemecahan masalahnya.
4. Di akhir kegiatan semua kegiatan dievaluasi.

3.5. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 6 hari, dengan teknis pelaksanaan di lapangan selama 5 hari dan kegiatan persiapan selama 1 hari. Mekanisme pelaksanaan kegiatan ini ditampilkan dalam *bar-chart* berikut ini:

Kegiatan	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3
Kegiatan Persiapan (dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat)			
Penjelasan Teoritis, Praktik, dan Pendampingan			
Praktik Penyusunan Laporan Keuangan Desa Arang-Arang			
Evaluasi Berkala			
Perkenalan Praktik dengan Software			
Evaluasi Akhir Kegiatan			

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Oktaviani. 2003. "*Desentralisasi Pengambilan Keputusan, Pengendalian Akuntansi dan Kinerja Kantor Dinas*". Program studi Magister Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang (tidak dipublikasikan).
- Bastian, Indra. 2006. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 2. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Bodnar, George H., and Hopwood, William, S,. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Gatot, Indra. 2005. "*Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah di Indonesia*". CV.Duta Nusindo. Semarang
- Mahmudi. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta, 2007.
- Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 1. Jogjakarta: Penerbit Andi Offset. 2002.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Sukirman, Djadja. 2008. Wujudkan Pemerintahan yang Bersih dan Baik. *Makalah yang disampaikan pada Seminar Pengelolaan Keuangan Daerah yang Akuntabel dan Transparan*. Jambi. 24 Mei 2008.